

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR, COMPUTER ATTITUDE, FASILITAS LABORATORIUM AKUNTANSI, PERHATIAN ORANG TUA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI DAN XII PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI YANG MENGGUNAKAN APLIKASI MYOB DI SMKN 1 SAWAHLUNTO**

**THE EFFECT OF LEARNING HABITS, COMPUTER ATTITUDE, ACCOUNTING LABORATORY FACILITIES, PARENTS ATTENTION, AND LEARNING MOTIVATION ON STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT IN CLASS XI AND XII IN ACCOUNTING LESSONS USING MYOB APPLICATION AT SMKN 1 SAWAHLUNTO**

**Indry Hesti Dwi Putri<sup>1\*</sup>, Vivina Eprillison<sup>2</sup>, Mona Amelia<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Sumatera Barat, [indryhestidwiputri@gmail.com](mailto:indryhestidwiputri@gmail.com)

<sup>2</sup>Prodi Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Sumatera Barat, [vivina.eprillison@gmail.com](mailto:vivina.eprillison@gmail.com)

<sup>3</sup>Prodi Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Sumatera Barat, [monaamelia8625@gmail.com](mailto:monaamelia8625@gmail.com)

*Submitted: 24-08-2023, Reviewed: 22-09-2023, Accepted: 31-10-2023*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kebiasaan belajar, computer attitude, fasilitas laboratorium akuntansi, perhatian orang tua, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII pada mata pelajaran akuntansi yang menggunakan aplikasi MYOB Di SMKN 1 Sawahlunto. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI dan XII Akuntansi SMKN 1 Sawahlunto tahun ajaran 2022/2023. Teknik pengambilan sampel dengan *total sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 79 orang siswa. Instrument penelitian yang digunakan untuk penelitian ini berupa angket tertutup dengan digunakan analisis jalur dan hipotesis dengan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, *computer attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, fasilitas laboratorium akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, perhatian orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar, kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, *computer attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, fasilitas laboratorium akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, perhatian orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

**Katakunci:** Kebiasaan Belajar, Computer Attitude, Fasilitas Laboratorium Akuntansi, Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

**ABSTRACT**

This research aims to analyze the influence of study habits, computer attitude, accounting laboratory facilities, parental attention, and learning motivation on the learning achievement of class XI and XII students in accounting subjects that use the MYOB application at SMKN 1 Sawahlunto. The type of research used in this research is associative descriptive research. The population of this study were students of classes XI and XII Accounting at SMKN 1 Sawahlunto for the 2022/2023 academic year. The sampling technique was total sampling with a total sample of 79 students. The research instrument used for this research was a closed questionnaire using path analysis and hypotheses with the t test. The research results show that: study habits have a positive and significant effect on learning motivation, computer attitude has a positive and significant effect on learning motivation, accounting laboratory facilities have a positive and significant effect on learning motivation, parental attention has a positive and significant effect on learning motivation, study habits have a positive effect and significant on learning achievement, computer attitude has a positive and significant effect on learning achievement, accounting laboratory facilities have a positive and significant effect on learning achievement, parental attention has a positive and significant effect on learning achievement, learning motivation has a positive and significant effect on learning achievement.

**Keywords:** Study Habits, Computer Attitude, Accounting Laboratory Facilities, Parental Attention, Learning Motivation, Learning Achievement.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan tolak ukur yang bisa dijadikan sebagai patokan kualitasnya sumber daya manusia. Pendidikan mempunyai peranan penting dalam pembangunan suatu negara. Sekolah sebagai institusi Pendidikan diharapkan dapat menjadikan peserta didik sebagai “*agent of change*”, yang bisa membawa perubahan baik di tingkat nasional dan internasional (Suhardan, 2013). Oleh sebab itu, sekolah harus mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki mutu yang baik sehingga nantinya bisa menjadi sumber daya yang berkualitas.

Sekolah sebagai salah satu wadah yang berfungsi sebagai tempat peserta didik dalam berproses yang memiliki peran penting dalam dunia Pendidikan. Sekolah juga merupakan wadah untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi manusia melalui proses Pendidikan. Salah satu sekolah yang menjadi tempat berproses adalah SMK. SMK merupakan sekolah tingkatan SLTA yang berada dibawah naungan dinas pendidikan. Salah satu SMK yang berada di Kota Sawahlunto adalah SMKN 1 Sawahlunto.

Salah satu mata pelajaran kejuruan yang ada di SMKN 1 sawahlunto adalah Komputerisasi Akuntansi atau yang biasa disebut dengan *Mind Your Own Business*. *Mind Your Own Business (MYOB)* merupakan program akuntansi berbasis komputer yang paling populer. Perintah dan fungsi yang disediakan oleh *software* ini sangat menunjang pembuatan laporan keuangan secara lengkap meliputi neraca saldo, perubahan modal, perubahan rugi-laba, maupun laporan pengelolaan persediaan barang. Mata pelajaran Komputerisasi Akuntansi ditujukan agar siswa dapat mengkombinasikan perkembangan teknologi dengan bidang ilmu akuntansi yang berguna untuk memecahkan siklus akuntansi pada berbagai jenis usaha baik perusahaan jasa, perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Keahlian siswa khususnya dalam menggunakan dan menguasai *software* akuntansi kemungkinan akan memiliki nilai tambah tersendiri dalam menghadapi dunia kerja yang menuntut seseorang tidak gagap dalam teknologi (Safitri and Setiyani 2016:31)

Prestasi dalam belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar adalah penilaian

Pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari disekolah yang menyangkut pengetahuan atau keterampilan. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran (Rosyid 2019:8).

Menurut Amelia (2015:152) kebiasaan belajar merupakan pola belajar yang ada pada diri siswa yang bersifat teratur dan otomatis. Kebiasaan bukanlah bawaan sejak lahir, melainkan kebiasaan itu dapat dibentuk oleh siswa sendiri serta lingkungan pendukungnya. Suatu tuntutan atau tekad serta cita-cita yang ingin dicapai dapat mendorong seseorang membiasakan dirinya melakukan sesuatu agar apa yang diinginkan tercapai dengan baik.

Menurut Setyawan (2017:7) *computer attitude* merupakan sikap, reaksi atau penilaian seseorang berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangan terhadap komputer. Sikap tidak senang dalam diri seseorang untuk berkomputer, membuat dirinya tidak memiliki semangat untuk belajar komputer. Sebaliknya sikap senang terhadap komputer akan membangkitkan semangatnya dalam belajar komputer. *Computer attitude* atau sikap berkomputer adalah sikap, reaksi atau perasaan seseorang saat menggunakan komputer.

Dharmayanti (2017:232) fasilitas merupakan segala sesuatu yang menunjang dan mempermudah kegiatan belajar mengajar. Pentingnya *laboratorium* komputer untuk mengembangkan keterampilan maka upaya manajemen *laboratorium* komputer yang baik untuk mendukung peran dan fungsi *laboratorium* secara optimal.

Menurut Slameto (2020:61) bahwa cara orang tua mendidik anaknya memberikan pengaruh besar terhadap anaknya. Perhatian orang tua merupakan pemusatan tenaga fisik atau psikis dari orang tua yang tertuju pada anaknya untuk mencapai keberhasilan belajar dengan melalui pola asuh orang tua.

Menurut Sardiman (2014:75) motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui kebiasaan belajar, *computer attitude*, fasilitas laboratorium akuntansi, perhatian orangtua, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa

kelas XI dan XII pada mata pelajaran akuntansi yang menggunakan aplikasi MYOB di SMKN 1 Sawahlunto.

## **METODE**

Sesuai dengan identifikasi masalah, perumusan masalah, dan tujuan penelitian maka penelitian ini tergolong deskriptif dan asosiatif karena penelitian ini menentukan hubungan sebab akibat dan variabel independen dan dependen. Menurut Sugiyono (2020) hubungan terbentuk bersifat sebab akibat dimana adanya variabel yang mempengaruhi (independen) dan variabel yang mempengaruhi (dependen). Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Sawahlunto dan penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2023. Populasi Menurut Arikunto(2013:173) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI dan XII Akuntansi SMKN 1 Sawahlunto Tahun Pelajaran 2022/2023, yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah siswa sebanyak 79. Sugiyono (2020:81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian yang hasilnya dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah keseluruhan dari populasi untuk menghindari kesalahan yang relatif kecil atau disebut dengan total sampling. Menurut Sugiyono (2020:85)“Total Sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain total sampling adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel”. Maka sampel dalam penelitian ini dilakukan kepada semua anggota populasi yaitu 79 siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 79 orang sampel siswa kelas XI dan XII Akuntansi SMKN 1 Sawahlunto. Hasil uji analisis jalur dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25.0, maka diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 1. Hasil Analisis Uji T**

No	Variabel	Koefisien	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig	Keterangan
1.	X <sub>1</sub> → X <sub>5</sub>	0,316	3,493	1,66600	0,001	Signifikan
2.	X <sub>2</sub> → X <sub>5</sub>	0,209	2,156	1,66600	0,034	Signifikan
3.	X <sub>3</sub> → X <sub>5</sub>	0,203	2,403	1,66600	0,019	Signifikan
4.	X <sub>4</sub> → X <sub>5</sub>	0,271	2,842	1,66600	0,006	Signifikan
5.	X <sub>1</sub> → Y	0,333	4,332	1,66600	0,000	Signifikan
6.	X <sub>2</sub> → Y	0,171	2,164	1,66600	0,034	Signifikan
7.	X <sub>3</sub> → Y	0,167	2,410	1,66600	0,018	Signifikan
8.	X <sub>4</sub> → Y	0,181	2,281	1,66600	0,025	Signifikan
9.	X <sub>5</sub> → Y	0,244	2,654	1,66600	0,010	Signifikan

### 1. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI dan XII Akuntansi Pada Mata Pelajaran Akuntansi yang Menggunakan Aplikasi MYOB di SMKN 1 Sawahlunto.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI dan XII Akuntansi pada mata pelajaran akuntansi yang menggunakan aplikasi MYOB di SMKN 1 Sawahlunto. Berdasarkan hasil pengujian tahap pertama yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien jalur kebiasaan belajar sebesar 0,316. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,493 >$  dan  $t_{tabel}$  0,05 (1,66600), nilai signifikansi  $0,001 <$  0,05. Semakin kebiasaan belajar maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui nilai TCR variabel kebiasaan belajar dengan total rata-rata skor sebesar 80,54% berada pada kategori baik dan motivasi belajar dengan total rata-rata skor sebesar 80,34% berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar karena dengan baiknya siswa dalam belajar maka akan meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian dapat ditegaskan motivasi belajar dipengaruhi oleh kebiasaan belajar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Hasanah (2017:46) Kebiasaan belajar siswa akan berpengaruh terhadap motivasi belajar karena ketika siswa merasa dirinya membutuhkan motivasi maka dapat dilihat dari kebiasaannya untuk merealisasikan motivasi tersebut. Dengan kebiasaan siswa yang baik maka motivasi itu akan muncul pada diri siswa dengan sendirinya.

Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar ( $X_1$ ) terhadap motivasi belajar dimana kebiasaan belajar merupakan perilaku belajar yang terbentuk pada diri siswa bersamaan dengan proses belajar yang dilakukan karena siswa mempelajari dan mengamati dari lingkungan sekitarnya, sehingga hal tersebut juga berhubungan dengan motivasi siswa dalam belajar.

## **2. Pengaruh *Computer Attitude* terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI dan XII Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi yang Menggunakan Aplikasi MYOB di SMKN 1 Sawahlunto.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa *computer attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI dan XII Akuntansi pada mata pelajaran akuntansi yang menggunakan aplikasi MYOB di SMKN 1 Sawahlunto. Berdasarkan hasil pengujian tahap kedua yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien jalur *computer attitude* sebesar 0,209. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,156 > dan  $t_{Tabel}$  0,05 (1,66600), nilai signifikansi 0,034 < 0,05. Semakin baik *computer attitude* maka akan meningkatkan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui nilai TCR variabel *computer attitude* dengan total rata-rata skor sebesar 83,33% berada pada kategori baik dan motivasi belajar dengan total rata-rata skor sebesar 80,34% berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa *computer attitude* berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar karena dengan baiknya sikap atau reaksi siswa dalam belajar menggunakan computer maka akan meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian dapat ditegaskan motivasi belajar dipengaruhi oleh *computer attitude*.

Temuan penelitian ini sesuai dengan pendapat Aryadi dan Rochmawati (2021:526) yang menyatakan bahwa *computer attitude* mempunyai pengaruh positif dikarenakan adanya sikap senang terhadap berkomputer, tidak cemas dalam menghadapi komputer sehingga akan memotivasi siswa.

Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *computer attitude* ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar dimana dengan perilaku siswa yang baik terhadap komputer maka siswa tersebut akan mendapatkan manfaat yang diperoleh dalam penggunaan komputer itu sendiri sehingga hal tersebut memotivasi siswa dalam belajar.

### **3. Pengaruh Fasilitas Laboratorium Akuntansi terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI Dan XII Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi yang Menggunakan Aplikasi MYOB di SMKN 1 Sawahlunto.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa fasilitas laboratorium akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI dan XII Akuntansi pada mata pelajaran akuntansi yang menggunakan aplikasi MYOB di SMKN 1 Sawahlunto. Berdasarkan hasil pengujian tahap ketiga yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien jalur fasilitas laboratorium akuntansi sebesar 0,203. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,403 >$  dan  $t_{tabel}$  0,05 (1,66600), nilai signifikansi  $0,019 < 0,05$ . Semakin baik fasilitas laboratorium akuntansi maka akan meningkatkan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui nilai TCR variabel fasilitas laboratorium akuntansi dengan total rata-rata skor sebesar 76,10% berada pada kategori cukup dan motivasi belajar dengan total rata-rata skor sebesar 80,34% berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas laboratorium akuntansi berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar karena dengan baiknya fasilitas laboratorium akuntansi seperti ruang belajar yang nyaman, perpustakaan yang lengkap dan memiliki buku pelajaran yang cukup maka akan meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian dapat ditegaskan motivasi belajar dipengaruhi oleh fasilitas laboratorium akuntansi.

Temuan penelitian ini Gie (2011) membuktikan bahwa fasilitas *laboratorium* sebagai salah satu faktor tercapainya tujuan pembelajaran memiliki peran dalam meningkatkan motivasi siswa. Dengan adanya fasilitas yang memadai maka siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan siswa yang memiliki fasilitas yang minim.

Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas laboratorium akuntansi ( $X_3$ ) terhadap motivasi belajar maka untuk meningkatkan motivasi belajar dimana siswa yang memiliki fasilitas laboratorium akuntansi baik, maka dalam belajarnya akan berjalan lancar dan teratur, sedangkan siswa tanpa dibantu dengan fasilitas yang baik akan mengalami hambatan dalam kegiatan belajar. Oleh karena itu fasilitas laboratorium akuntansi merupakan salah satu hal yang tidak bisa diabaikan dalam kegiatan pembelajaran karena sangat berpengaruh terhadap motivasi siswa untuk belajar.

#### **4. Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas XI dan XII Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi yang Menggunakan Aplikasi MYOB di SMKN 1 Sawahlunto.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat diketahui bahwa perhatian orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI dan XII Akuntansi pada mata pelajaran akuntansi yang menggunakan aplikasi MYOB di SMKN 1 Sawahlunto . Berdasarkan hasil pengujian tahap keempat yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien jalur perhatian orangtua sebesar 0,271. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,842 > dan  $t_{Tabel}$  0,05 (1,66600), nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$ . Semakin tinggi perhatian orangtua maka akan meningkatkan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui nilai TCR variabel perhatian orangtua dengan total rata-rata skor sebesar 81,76% berada pada kategori baik dan motivasi belajar dengan total rata-rata skor sebesar 80,34% berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa perhatian orangtua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar karena dengan baiknya bimbingan, pengawasan dari orangtua serta orangtua memenuhi kebutuhan belajar siswa maka akan meningkatkan motivasi belajar. Dengan demikian dapat ditegaskan motivasi belajar dipengaruhi oleh perhatian orangtua.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Aryanti dan Mushin (2020:244) Orang tua yang selalu memberikan perhatian terhadap anaknya maka akan tercipta motivasi belajar, sebaliknya orang tua yang acuh terhadap anak akan menimbulkan rendahnya motivasi belajar pada anak. Anak atau siswa bisa beranggapan bahwa tidak penting untuk melaporkan hasil belajar kepada orang tua karena orang tua tidak akan peduli.

Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orangtua ( $X_4$ ) terhadap motivasi belajar dimana orangtua memiliki peran yang cukup besar dalam membentuk perilaku anak dalam belajar, orangtua berperan mengasuh, membimbing, membantu dan mengarahkan anak agar dapat menjadi lebih baik dalam belajar sehingga dengan baiknya perhatian orangtua maka anak memiliki motivasi yang tinggi pula dalam belajar.

## **5. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI dan XII Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi yang Menggunakan Aplikasi MYOB di SMKN 1 Sawahlunto**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima diketahui bahwa kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar kelas XI dan XII Akuntansi Mata Pelajaran Akuntansi SMKN 1 Sawahlunto. Berdasarkan hasil pengujian tahap kelima yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien jalur kebiasaan belajar sebesar 0,333. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,332 >$  dan  $t_{tabel}$  0,05 (1,66600), nilai signifikansi  $0,000 <$  0,05. Semakin tinggi kebiasaan belajar maka akan meningkatkan prestasi belajar. Pengaruh langsung kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar yaitu sebesar sebesar 11,1%. Sedangkan pengaruh tidak langsung kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar sebesar 2,6%. Total pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar adalah 13,7%. Semakin baik kebiasaan belajar maka akan meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik juga.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa TCR variabel kebiasaan belajar sebesar 80,54% pada kategori baik, dimana dapat dilihat dari siswa selalu datang tepat waktu untuk mengikuti pembelajaran sehingga dalam pembelajaran siswa memahami materi yang telah diberikan dengan cepat dan hal tersebut tentunya dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dan sebahagian dari siswa senang membaca buku untuk menambah wawasan serta siswa mencari buku-buku penunjang apabila materi di buku paket yang digunakan kurang lengkap sehingga dengan hal tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Mona Amelia (2019) dengan judul “Pengaruh Adversity Qountient, Iklim Kelas, dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI.IS SMA Negeri Di Kabupaten Tanah Datar”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Adversity quotient, iklim kelas dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI.IS SMAN di kabupaten Tanah Datar adalah berpengaruh signifikan positif, ini tampak dari nilai R Square sebesar 0,474 dan nilai Fhitung sebesar 25,879 dengan sig  $0,000 <$  0,05 dan pengaruh langsung kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar sebesar 9,36%.

Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar belajar, melalui motivasi belajar yang baik maka

untuk meningkatkan prestasi belajar dapat dilakukan dengan dengan cara siswa harus memiliki kemampuan kebiasaan belajar yang baik, belajar dengan sungguh-sungguh, tepat waktu dalam mengerjakan tugas, harus memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar sehingga prestasi belajar juga akan meningkat.

#### **6. Pengaruh *Computer Attitude* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI dan XII Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi yang Menggunakan Aplikasi MYOB di SMKN 1 Sawahlunto**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa *computer attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII Akuntansi pada mata pelajaran akuntansi yang menggunakan aplikasi MYOB di SMKN 1 Sawahlunto. Berdasarkan hasil pengujian tahap keenam yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien jalur *computer attitude* sebesar 0,171. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,164 >$  dan  $t_{tabel}$  0,05 (1,66600), nilai signifikansi  $0,034 < 0,05$ . Pengaruh langsung *computer attitude* terhadap prestasi belajar yaitu sebesar sebesar 2,9%.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui nilai TCR variabel *computer attitude* sebesar 83,33% pada kategori baik, dilihat dari siswa yang mempunyai kecenderungan sikap senang kepada komputer atau mata pelajaran yang proses pembelajarannya menggunakan komputer dan pelajaran komputerisasi tidak membosankan serta penggunaan komputer dalam mata pelajaran komputer akuntansi membuat siswa senang sehingga lupa waktu karena terlalu bersemangat belajar komputerisasi akuntansi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Merdiana Era Safitri dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Computer Attitude dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Computer Attitude terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang. Hasil perhitungan hipotesis ketiga ( $H_{a3}$ ) diperoleh nilai signifikansi melalui uji signifikansi secara parsial (Uji statistik t) diketahui besarnya t adalah 2.904 pada signifikansi  $0,04 < 0,05$ . Hal ini berarti hipotesis keempat ( $H_{a3}$ ) yang berbunyi “*computer attitude* berpengaruh terhadap prestasi belajar Komputer Akuntansi MYOB Kelas XI Akuntansi SMK PGRI Batang tahun ajaran 2014/2015” dinyatakan diterima.

Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *computer attitude* ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar maka untuk meningkatkan prestasi belajar dapat dilihat dari *computer attitude* yang baik, reaksi atau penilaian siswa terhadap komputer berdasarkan kesenangan atau ketidaksenangan terhadap komputer. Dalam hal ini terdapat sekelompok siswa yang senang (optimis) dengan belajar komputerisasi akuntansi maka akan berpengaruh terhadap motivasi belajar serta akan berpengaruh pula terhadap prestasi belajar siswa.

### **7. Pengaruh Fasilitas Laboratorium Akuntansi terhadap Prestasi belajar Siswa Kelas XI Dan XII Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi yang Menggunakan Aplikasi MYOB di SMKN 1 Sawahlunto**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketujuh diketahui bahwa fasilitas laboratorium akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII Akuntansi pada mata pelajaran akuntansi yang menggunakan aplikasi MYOB di SMKN 1 Sawahlunto. Berdasarkan hasil pengujian tahap ketujuh yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien jalur fasilitas laboratorium akuntansi sebesar 0,167. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,410 >$  dan  $t_{Tabel}$  0,05 (1,66600), nilai signifikansi  $0,018 < 0,05$ .

Berdasarkan hasil analisis data diketahui nilai TCR variabel fasilitas laboratorium akuntansi sebesar 76,10% pada kategori cukup, dengan demikian dapat dikatakan bahwa kondisi ruang laboratorium di sekolah cukup bersih nyaman untuk pembelajaran komputerisasi akuntansi sehingga membuat siswa cukup bersemangat dalam belajar serta ketika cuaca mendung, lampu di ruang laboratorium berfungsi dengan cukup baik sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan pada saat pembelajaran di labor, siswa dapat dengan jelas melihat tampilan proyektor meskipun duduk urutan paling belakang.

Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara fasilitas laboratorium akuntansi ( $X_3$ ) terhadap prestasi belajar melalui motivasi belajar dimana fasilitas laboratorium merupakan sarana dan prasarana yang sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mendukung pengajaran komputerisasi akuntansi dan juga dapat menimbulkan motivasi dan perhatian dari siswa untuk mempermudah siswa dalam menerima materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

## **8. Pengaruh Perhatian Orangtua terhadap Prestasi Belajar melalui Siswa Kelas XI dan XII Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi yang Menggunakan Aplikasi MYOB di SMKN 1 Sawahlunto.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedelapan diketahui bahwa perhatian orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII Akuntansi pada mata pelajaran akuntansi yang menggunakan aplikasi MYOB di SMKN 1 Sawahlunto. Berdasarkan hasil pengujian tahap kedelapan yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien jalur perhatian orangtua sebesar 0,181. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,281 >$  dan  $t_{Tabel}$  0,05 (1,66600), nilai signifikansi  $0,025 < 0,05$ .

Berdasarkan hasil analisis data TCR variabel perhatian orangtua sebesar 81,76% pada kategori baik, dengan demikian dapat dikatakan jika anak kurang atau tidak mendapatkan perhatian yang baik dari orang tuanya berkemungkinan hal ini akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Orangtua harus bertanya kepada anaknya tentang kondisi kesehatan anaknya dan selalu meminta anaknya untuk makan tepat waktu. Orangtua juga harus memarahi atau memberikan hukuman ketika anaknya mendapatkan nilai jelek sehingga hal tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar siswa

Hasil penelitian ini sesuai dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Didik Kurniawan & Dhoriva dengan judul “Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa perhatian orangtua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara perhatian orangtua ( $X_4$ ) terhadap prestasi belajar belajar, melalui motivasi belajar maka untuk meningkatkan prestasi belajar dapat dilihat dari pemberian bimbingan, pengawasan dan pemenuhan kebutuhan anak dalam belajar karena semakin tinggi peran orangtua maka semakin tinggi pula motivasi belajar siswa.

## **9. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI dan XII Akuntansi pada Mata Pelajaran Akuntansi yang Menggunakan Aplikasi MYOB di SMKN 1 Sawahlunto.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kesembilan diketahui bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI dan XII Akuntansi pada

mata pelajaran akuntansi yang menggunakan aplikasi MYOB di SMKN 1 Sawahlunto. Berdasarkan hasil pengujian tahap kesembilan yang telah dilakukan diperoleh nilai koefisien jalur motivasi belajar sebesar 0,244. Nilai koefisien ini signifikan karena nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,654 >$  dan  $t_{Tabel}$  0,05 (1,66600), nilai signifikansi  $0,010 < 0,05$ . Semakin baik motivasi belajar maka akan meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik juga.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui nilai TCR variabel motivasi belajar sebesar 80,34% pada kategori baik, dilihat dari bagaimana bagaimana siswa tekun dalam menghadapi tugas-tugas yang diberikan oleh guru serta dapat bekerja secara mandiri dan senang dalam memecakan masalah soal-soal dalam belajar. Siswa berusaha mengerjakan ulangan dan latihan komputerisasi akuntansi dengan usaha sendiri dan berusaha agar mendapatkan nilai komputerisasi akuntansi yang bagus serta sebahagian dari siswa yang mempelajari kembali materi komputerisasi akuntansi yang diajarkan guru di rumah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan jurnal penelitian yang dilakukan oleh Stevani dengan judul “Analisis Disiplin Kinerja Guru Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Di SMP N 8 Padang”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Motivasi Belajar Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Prestasi belajar IPS siswa kelas VIII SMPN 8.

Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar ( $X_5$ ) terhadap prestasi belajar maka untuk meningkatkan prestasi belajar dapat dilihat dari keinginan atau dorongan untuk siswa belajar, siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan memiliki keinginan untuk melaksanakan belajar dengan sungguh-sungguh sehingga siswa akan memperoleh prestasi belajar yang bagus, sebab tingginya motivasi belajar berpengaruh terhadap tinggi rendahnya prestasi belajar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan kepada permasalahan dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. computer attitude berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. fasilitas laboratorium akuntansi internet berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. perhatian orangtua kritis berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar. kebiasaan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

C5omputer Attitude berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar, fasilitas laboratorium akuntansi media internet berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. perhatian orangtua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, Mona. 2015. "Pengaruh Adversity Quotient, Iklim Kelas, Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi. Is Sma Negeri Di Kabupaten Tanah Datar." *Economica* 4(1):149–59. doi: 10.22202/economica. 2015.v4. i1.263.
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian*. Revisi 201. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Aryadi, Rizal Gita, and Rochmawati Rochmawati. 2021. "Pengaruh Nilai Pengantar Akuntansi Computer Attitude Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi Dengan Motivasi Belajar Sebagai Variabel Moderasi." *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 18(3):524–31.
- Aryanti, Yunita Dwi, and Muhsin Mushin. 2020. "Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua, Iklim Kelas Dan Kreativitas Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Economic Education Analysis Journal* 9(1):243–60. doi: 10.15294/eeaj. v9i1.37169.
- Dharmayanti, Winna, Ratih Widya Nurcahyo, and Isnania Lestari. 2017. "Pengaruh Kondisi Kelas, Fasilitas Laboratorium, Dan Fasilitas Pendukung Pembelajaran Terhadap Kenyamanan Belajar Mahasiswa." *Jurnal Pendidikan Informatika Dan Sains* 6(2):230–42.
- Gie, The Liang. 2011. *Cara Belajar Yang Efektif*. Yogyakarta: Liberty.
- Hasanah, Siti, Omon Abdurakhman, and Muhammad Ichsan. 2017. "Study Habits Influence Motivation Towards Learning Students." *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3(1):44–47. doi: 10.30997/dt. v3i1.315.
- Rosyid, Dkk. 2019. *Prestasi Belajar*. edited by M. P. Halimatus Sa'diya and.i. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Safitri, Merdiana Era, and Radiana Setiyani. 2016. "Pengaruh Motivasi Belajar, Computer Attitude Dan Fasilitas Laboratorium Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Myob." *Economic Education Analysis Journal* 5(1):30–43.
- Sardiman. 2014. *Interaksi Dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Setyawan. 2017. "Computer Anxiety." *Training & Development Journal* 43(8):25.
- Slameto, Drs. 2020. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. cetakan 6. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cetakan 27. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.